

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.¹

Penelitian ini meneliti tentang upaya orang tua dalam membina akhlak remaja di Desa Tabudarat Hilir Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian deskriptif ini memusatkan perhatiannya pada fenomena yang diselidiki dengan cara melukiskan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik tersebut secara faktual dan cermat.

B. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan,

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Cet.II, h. 120

kondisi atau hal-hal yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.²

Jadi peneliti berusaha menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, menyajikan data, menganalisis data dan menginterpretasikannya sesuai dengan apa yang peneliti temukan dilapangan.

Cara memperoleh informasi deskriptif yaitu meminta para responden untuk memberikan informasi penting misalnya dengan wawancara pribadi, melalui pengamatan pada tingkah laku responden.

C. Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di lingkungan Desa Tabudarat Hilir Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Subjek dalam penelitian ini adalah para orangtua yang mempunyai anak remaja. Orangtua tersebut terbatas hanya berpendidikan dari SD sampai SLTA/ sederajat, bersetatus sebagai petani. Dan remaja disini terbatas hanya remaja laki-laki yang belum menikah dan masih sekolah di SMA atau SMK, di Desa Tabudarat Hilir.

Penulis membatasi dengan anak laki-laki, karena anak laki-laki lebih cenderung melakukan perilaku *delinquensi* dibandingkan perempuan, terutama masalah obat-obatan dan minuman keras. Penulis juga membatasi hanya remaja yang sudah sekolah SMA atau SMK, karena pada usia ini anak remaja merasa banyak

² *Ibid*, h. 3

mendapatkan perubahan dalam dirinya yang dapat memicu timbulnya problema dalam kehidupannya yang tidak pernah mereka rasakan sebelumnya saat masa kanak-kanak. Dan juga hanya anak remaja di sekolah SMA/ SMK ini, karena lebih sedikit pendidikan agama yang didapat dibandingkan MA atau bahkan pondok pesantren dan juga cara mereka bergaul dan pakaian lebih bebas dibandingkan MA atau pondok pesantren, sehingga orangtua berperan aktif dalam melakukan pembinaan dan pendidikan dalam mencegah terjadinya kenakalan yang dilakukan anak remaja.

Istilah baku tentang kenakalan remaja dalam konsep psikologi adalah *Juvenile delinquency*. Secara etimologis dapat dijabarkan bahwa *juvenile* berarti anak, sedangkan *delinquency* berarti kejahatan. Dengan demikian, pengertian secara etimologis adalah kejahatan anak. Jika menyangkut subjek/pelaku, maka *juvenile delinquency* menjadi berarti anak penjahat atau anak jahat.³

Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana upaya orangtua dalam membina akhlak remaja di Desa Tabudarat Hilir, dan faktor apasaja yang mendukung dan menghambat upaya orangtua dalam membina akhlak remaja

Untuk menentukan sumber data pada orang yang diwawancarai penulis melakukannya dengan *purposive*. *Purposive* yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.⁴ Berkenaan dengan masalah pendidikan, status ekonomi dan sosial.

³ Sudarsono, *Kenakalan Remaja*, (Jakarta, Reneka Cipta, 2008), h. 10

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2014), Cet. Ke-14, h. 216

D. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

a. Data pokok

- 1) Data tentang upaya orangtua dalam membina akhlak remaja di desa Tabudarat Hilir Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Mengenai empat aspek, yaitu: akhlak kepada Allah, yang berupa ucapan maupun tingkah laku yang terpuji terhadap Allah Swt. Melalui ibadah langsung kepada Allah, sebagai realisasi berakhlak kepada Allah yang berupa ketaatan dan ketaqwaan kepada Allah Swt. dan akhlak kepada sesama manusia, disebutkan juga di dalamnya tentang akhlak kepada keluarga dan akhlak terhadap diri sendiri.
- 2) Data tentang faktor-faktor yang mendukung dan menghambat upaya orangtua dalam membina akhlak remaja di Desa Tabudarat Hilir Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

b. Data Penunjang

Data yang menyangkut gambaran umum tentang lokasi penelitian atau yang berhubungan dengan lokasi penelitian.

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁵ Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, data digali melalui sumber data yang meliputi:

- a. Narasumber/responden, yaitu para orangtua yang mempunyai anak remaja, yang hanya berpendidikan dari SD sampai SLTA/ sederajat, bersetatus sebagai petani. Dan remaja disini terbatas hanya remaja laki-laki yang belum menikah dan masih sekolah di sekolah umum SMA atau SMK, di Desa Tabudarat Hilir.
- b. Informan, yaitu selain narasumber yang memberikan keterangan mengenai data yang diteliti, yaitu bisa dari anak narasumber, tetangga, tokoh masyarakat, dan Kepala desa Tabudarat Hilir atau partisipan lainnya.
- c. Dokumentasi, yaitu segala dokumen atau bukti tertulis mengenai data yang diperlukan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti sebagai instrument pertama, karena peneliti mengadakan penelitian secara langsung terjun kelapangan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian ini. Dalam mengumpulkan data di lapangan penulis menggunakan

⁵ Suharsimi Arikunto, *op, cit.*, h. 172

beberapa teknik yaitu: wawancara (*interview*), observasi (*observation*), dan dokumentasi (*documentation*).⁶

a. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁷

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil.⁸

Teknik wawancara yang dilakukan penulis yaitu wawancara semiterstruktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.⁹

b. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 23.

⁷ *Ibid*, h. 198

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta,2013), h. 194

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2014), Cet. 20, h. 233

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.¹⁰

Observasi yang dilakukan penulis dengan cara observasi terus terang atau tersamar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan catatan harian dan sebagainya.¹¹

Teknik ini penulis gunakan untuk menalaah semua dokumen yang berkaitan dengan data gambaran umum lokasi penelitian dan kondisi masyarakat, sosial budaya dari berbagai aspek kehidupan masyarakat itu sendiri.

Tabel 3.1. Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

NO	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Upaya orangtua dalam membina akhlak remaja di desa Tabudarat Hilir Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Mengenai empat aspek, yaitu: A. Akhlak kepada Allah; B. Akhlak kepada sesama manusia 1 Akhlak kepada diri sendiri;	Orangtua dan Remaja	Wawancara dan observasi

¹⁰ *Ibid*, h. 203

¹¹ *Ibid*, h. 201

	2 Akhlak kepada keluarga.		
2	Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat upaya orang tua dalam membina akhlak remaja di Desa Tabudarat Hilir Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.	Orangtua dan tokoh masyarakat.	Wawancara dan observasi
3	Gambaran umum lokasi penelitian, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi desa <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah desa b. Demografi desa c. Keadaan sosial <ol style="list-style-type: none"> 1) Pendidikan <ol style="list-style-type: none"> a) Tingkat pendidikan masyarakat b) Sarana dan prasarana pendidikan 2) Keadaan sosial d. Keadaan ekonomi e. Kegiatan keagamaan Desa Tabudarat Hilir. 2. Kondisi pemerintahan desa <ol style="list-style-type: none"> a. Pembagian wilayah desa b. Struktur organisasi pemerintahan desa <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemerintahan desa 	Kepala desa	Wawancara dan dokumentasi desa.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. Koleksi data

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan hasil yang diperlukan.

b. Klasifikasi Data

Teknik ini dilakukan dengan cara mengelompokkan masing-masing data dari hasil jawaban responden sesuai dengan jenisnya.

c. Editing

Kegiatan ini dilakukan penulis untuk melihat dan mengecek kembali atau memeriksa kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data yang diperoleh baik melalui wawancara, observasi dan juga studi dokumentasi untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap, dapat dipahami dan dapat digunakan sehingga siap disajikan.

d. Display data, menyajikan data agar mudah dipahami dan dibaca.

2. Analisis Data

Setelah data diperoleh dan diolah dengan menggunakan teknik yang telah ditentukan, kemudian data-data tersebut dianalisis dengan pendekatan deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan keadaan yang sesungguhnya dalam uraian kalimat, sedangkan kesimpulan diambil menggunakan metode induktif, yakni menyimpulkan hal-hal yang bersifat umum ke khusus.¹²

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu :

1. Pendahuluan

a. Penjajakan pendahuluan ke lokasi penelitian.

¹² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h. 90

- b. Pembuatan proposal penelitian.
- c. Berkonsultasi dengan dosen penasehat.
- d. Mengajukan proposal penelitian kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin untuk mendapatkan persetujuan.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar setelah proposal disetujui.
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar.
- c. Menyusun dan membuat pedoman wawancara dan observasi yang di lanjutkan dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan observasi, dan melakukan wawancara kepada responden dan informan.
- b. Pengumpulan data dari hasil responden dan informan.
- c. Pengolahan data dan analisis data.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini dilaksanakan penyusunan penelitian yang kemudian diserahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui, kemudian diperbanyak dan siap dimunaqasyahkan dalam siding Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari.